

# Morning Update

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	14,653.3	12,412.4
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	7,249.7	6,304.1
Net asing (Rp miliar)	65.7	-358.1	281.8
Net asing (jt shm)	-150.6	-506.6	-43.9
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	7,129.3	7,137.4

Sektoral				
Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1,361	-6.1%	-0.1%	-13.0%
Basic Industry	800	3.8%	-0.1%	-6.4%
Consumer	2,371	-2.4%	10%	-7.7%
Finance	1,326	29.2%	0.0%	12.8%
Infrastructure	1,230	12.9%	-0.5%	15.6%
Misc. Industry	1,280	7.5%	-3.7%	-9.7%
Mining	1,640	-19.3%	0.0%	-7.7%
Property	495	10.6%	-0.2%	11.6%
Trade	817	-6.2%	0.0%	4.3%

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	6,395	8.6%	-0.1%	3.2%
FSSTI	Singapura	3,365	3.8%	0.1%	9.6%
KLCI	Malaysia	1,658	-5.4%	-0.7%	-2.0%
SET	Thailand	1,719	5.1%	-0.5%	9.9%
KOSPI	Korsel	2,073	-9.5%	-0.9%	1.3%
SENSEX	India	39,216	7.8%	0.2%	8.7%
HSI	Hongkong	28,583	1.7%	-0.1%	11.6%
NGY	Jepang	21,469	-5.8%	-0.3%	6.3%
AS30	Australia	6,764	6.9%	0.4%	18.1%
IBOV	Brasil	103,856	34.2%	0.1%	18.2%
DJI	Amerika	27,220	8.0%	-0.4%	11.7%
SX5P	Eropa	3,189	2.8%	-0.2%	15.5%
UKX	Inggris	7,535	-1.8%	-0.6%	12.0%

Dual Listing (US\$)					
	Closing US\$	IDR	+/+	Daily % chg	
TLKM	30.13	2,099.3	-0.08	-0.26%	
TINS	0.066	923.5	0.00	-0.34%	
ANTM	0.044	610.5	0.00	5.41%	
*Rp/US\$	13,935				

Suku Bunga & Inflasi			
Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	6.21		
Kredit Bank IDR	13.19		
BI 7-Days RR	6.00%	3.28%	0.03
Fed Funds Target	2.50	1.60%	2.48
ECB Main Refinancing	-	1.30%	(0.01)
Domestic Yen Interest Call	(0.07)	0.70%	(0.07)

Harga Komoditas				
d/Im US\$ (in USD)	Penutupan	Ret 1 year	+/+	Ret 1 day
Minyak WTI/bbl	56.8	-17.4%	-0.8	-1.46%
CPO/ton	483.3	-8.4%	17	0.35%
Karet/kg	161	-22.2%	0.0	-1.10%
Nikel/ton	14,419	7.7%	415.0	2.96%
Timah/ton	17,890	-8.7%	-70.0	-0.39%
Emas/oz	1,426.6	18.2%	20.3	1.49%
Batu Bara/ton	74.3	-37.4%	10	1.36%
Tepung Terigu/ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung/bushel	4.3	36.1%	0.0	0.24%
Kedelai	8.7	4.6%	0.0	-0.06%
Tembaga	5,968.0	-2.4%	-32.0	-0.53%

Sumber : Bloomberg

## Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street kembali ditutup melemah dipicu oleh mengecewakannya laporan laba kuartal kedua dari CSX dan adanya peringatan dari CFO Bank of America terkait rencana pemangkas suku bunga acuan oleh The Fed yang dapat membebani pendapatan perusahaannya serta laporan dari Wall Street Journal terkait kemajuan dalam kesepakatan dagang antara Amerika dan China terhenti akibat adanya masalah pembatasan pada Huawei. Dow Jones mencatatkan penurunan -115 poin (-0,42%) pada level 27.219, S&P 500 berkurang -19 poin (-0,65%) pada level 2.984 dan Nasdaq melemah -37 poin (-0,46%) pada level 8.185. Sementara itu EIDO ditutup melemah tipis -0,08 poin (-0,3%) pada level 26,30. Pagi ini indeks di bursa asia dibuka melemah. Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika dibuka melemah -47 poin (-0,34%) pada level Rp13.982.

## Technical Ideas

Berlanjutnya kekhawatiran investor akan ketegangan dagang antara Amerika dan China setelah kesepakatan antara kedua belah pihak terhenti akibat adanya masalah pembatasan pada Huawei diprediksi akan menjadi sentimen negatif di pasar. Sementara itu menguatnya sebagian besar harga komoditas serta rilisnya suku bunga acuan oleh Bank Indonesia yang menurut konsensus akan mengalami penurunan sebesar 25 bps menjadi 5,75% akan menjadi sentimen positif bagi indeks. IHSG diprediksi akan bergerak bervariasi cenderung menguat dengan *support* di level 6.365 dan *resistance* di level 6.425.

## Stocks

- UNTR (Buy, Support: Rp27.750, Resist: Rp28.200)
- SMGR (Buy, Support: Rp12.275, Resist: Rp12.650)
- ERAA (Buy, Support: Rp1.940, Resist: Rp2.050)
- UNVR (Buy, Support: Rp44.400, Resist : Rp45.400)

## ETFs

- XIPI (Buy, Support: Rp180, Resist: Rp182)
- XIIF (SELL, Support: Rp726, Resist: Rp734)
- XIHD (SELL, Support: Rp532, Resist: Rp539)

## News Highlight

**PT Kalbe Farma Tbk (KLBF)** optimistis meraih pertumbuhan penjualan sekitar 6 persen hingga 8 persen pada 2019. Pada 2018, perseroan mengantongi penjualan bersih Rp21,07 triliun dan laba bersih Rp2,45 triliun. Dengan demikian, margin laba bersih perseroan sekitar 11,62%.

Adapun perseroan membidik penjualan bersih Rp22,33 triliun hingga Rp22,75 triliun pada 2019. Sementara itu, pada kuartal I/2019, KLBF meraih penjualan bersih Rp5,36 triliun dan laba bersih Rp595,07 miliar sehingga *net profit margin*-nya masih berada di level 11,09%. Di sisi ekspansi, perseroan siap memproduksi produk biologis pada awal 2020 dimana ekspansi produk ini dapat memberikan tambahan pendapatan sekitar 1%-2% terhadap penjualan perseroan pada tahun depan.

**PT Mahkota Group Tbk (MGRO)** menargetkan kontribusi penjualan produk turunan minyak sawit mentah (*crude palm oil*) mencapai Rp3,4 triliun atau 60% dari target penjualan yang dibidik pada 2019 sebesar Rp5,6 triliun. MGRO juga berencana untuk melakukan tes pengujian pabrik pada Agustus 2019 dan saat ini progres pembangunan pabrik tersebut sudah mencapai sekitar 80%.

Sementara itu pada IPO 12 Juli 2018, MGRO telah mengantongi dana Rp158,33 miliar dimana sebesar 60% dana hasil IPO tahun lalu dipergunakan utk pembangunan pabrik sehingga biaya secara keseluruhan mencapai sekitar Rp300 miliar. Manajemen juga menyebutkan bahwa belum adanya sentimen positif untuk menaikkan harga CPO akan menyebabkan rendahnya permintaan global akan kelapa sawit sehingga bisa berdampak pada kinerja perseroan.

**PT Grahama Citrawisata Tbk (GMCW)** mencatatkan penurunan pendapatan sebesar 10,13% pada semester I/2019 menjadi Rp13,3 miliar dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp14,85 miliar. Berdasarkan laporan keuangan perseroan per 30 Juni 2019, pendapatan perseroan mayoritas berasal dari pendapatan kamar Rp9,32 miliar, makanan Rp3,59 miliar, sarana olah raga dan rekreasi Rp194,34 juta, serta minuman Rp105,46 juta.

Di sisi lain, rugi bersih tahun berjalan yang dibukukan GMCW membengkak 567,76% dari Rp51,28 juta pada semester I/2018 menjadi Rp342,4 juta. Pada akhir Juni 2019, jumlah aset perseroan mencapai Rp36,76 miliar, relatif stabil dari posisi Rp36,15 miliar per Juni 2018. Adapun jumlah liabilitas dan ekuitasnya masing-masing sebesar Rp30,68 miliar dan Rp6,08 miliar.

**PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)** mengklaim realisasi volume penjualan dan produksi perseroan masih sejalan dengan target sampai dengan semester I/2019. Manajemen menuturkan saat ini pihaknya masih melakukan penghitungan kinerja semester I/2019. Namun, pihaknya mengklaim volume produksi sejalan dengan target 23,6 juta ton pada 2019.

Pada kuartal I/2019, ITMG membukukan pendapatan US\$453,02 juta, realisasi itu naik 19,77% dari US\$378,24 pada kuartal I/2018. Akan tetapi, beban pokok pendapatan perseroan tercatat naik lebih tinggi secara tahunan pada kuartal I/2019. Jumlah yang dikeluarkan ITMG naik 34,51% dari US\$267,19 juta pada kuartal I/2018 menjadi US\$359,41 juta per akhir Maret 2019. Kenaikan juga terjadi di sisi beban penjualan perseroan dimana pos pengeluaran naik 69,53% dari US\$17,56 juta pada kuartal I/2018 menjadi US\$29,77 juta pada kuartal I/2019.

# INDOPREMIER

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
<b>Automotive :</b>					
Astra International	ASII	BUY	7,100	9,800	38.03%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	1,440	2,500	73.61%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	785	1,300	65.61%
Selamat Sempurna	SMSM	BUY	1,555	1,500	-3.54%
<b>Banks :</b>					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	7,975	9,400	17.87%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	HOLD	4,520	4,500	-0.44%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	30,750	29,500	-4.07%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	9,050	10,700	18.23%
Bank Danamon	BDMN	SELL	4,800	9,590	99.79%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	2,450	2,600	6.12%
<b>Cement :</b>					
Indocement Tunggal Prakarsa	INTP	HOLD	21,250	20,500	-3.53%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	1,150	470	-59.13%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	12,500	15,800	26.40%
<b>Construction :</b>					
Adhi Karya	ADHI	HOLD	1,640	1,750	6.71%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	2,240	2,500	11.61%
Waskita Karya	WSKT	HOLD	2,180	2,000	-8.26%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2,490	2,700	8.43%
Wijaya Karya Beton	WTON	BUY	620	600	-3.23%
Waskita Beton Precast	WSBP	BUY	424	480	13.21%
<b>Consumer :</b>					
Indofood CBP	ICBP	BUY	10,625	11,500	8.24%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	6,975	8,200	17.56%
Unilever Indonesia	UNVR	HOLD	44,900	46,700	4.01%
Nippon Indosari Corpindo	ROTI	SELL	1,270	910	-28.35%
H.M. Sampoerna	HMSP	BUY	3,080	4,200	36.36%
Mayora Indah	MYOR	BUY	2,140	2,930	36.92%
Gudang Garam	GGRM	BUY	76,625	94,600	23.46%
<b>Healthcare :</b>					
Kalbe Farma	KLBF	HOLD	1,455	1,350	-7.22%
Prodia Widyahusada	PRDA	BUY	4,440	2,940	-33.78%
Industri Jamu Farmasi Sido Muncul	SIDO	BUY	990	1,100	11.11%
<b>Infrastructure :</b>					
Jasa Marga	JSMR	BUY	5,925	6,150	3.80%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,110	2,500	18.48%
Cikarang Listrindo	PQWR	BUY	830	1,580	90.36%
<b>Plantation :</b>					
Astra Agro Lestari	AALI	BUY	10,175	12,000	17.94%
PP London Sumatera	LSIP	BUY	1,100	1,300	18.18%
Salim Ivomas	SIMP	HOLD	340	400	17.65%
Bisi International	BISI	BUY	1,430	1,750	22.38%
<b>Property :</b>					
Bumi Serpong Damai	BSDE	HOLD	1,485	1,550	4.38%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,180	1,400	18.64%
Summarecon Agung	SMRA	HOLD	1,255	1,100	-12.35%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	705	800	13.48%
<b>Telecommunication :</b>					
Indosat	ISAT	HOLD	2,820	2,200	-21.99%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	4,230	4,300	1.65%
XL Axiata	EXCL	BUY	2,980	3,300	10.74%
<b>Mining :</b>					
Adaro Energy	ADRO	BUY	1,280	2,000	56.25%
Tambang Batubara Bukit Asam	PTBA	BUY	2,820	4,600	63.12%
Indo Tambangraya Megah	ITMG	BUY	17,225	22,000	27.72%
United Tractors	UNTR	BUY	28,000	39,000	39.29%
Vale Indonesia	INCO	HOLD	3,130	3,100	-0.96%
Medco Energi Internasional	MEDC	BUY	805	1,250	55.28%
<b>Retail :</b>					
Ace Hardware Indonesia	ACES	BUY	1,745	2,000	14.61%
Matahari Department Store	LPPF	HOLD	3,270	5,800	77.37%
Ramayana Lestari Sentosa	RALS	BUY	1,335	2,100	57.30%
<b>Industrial Estate :</b>					
Surya Semesta Internusa	SSIA	BUY	785	750	-4.46%
Pura Delta Lestari	DMAS	BUY	276	290	5.07%
Bekasi Fajjar	BEST	HOLD	322	320	-0.62%
Jaya Real Property	JRPT	BUY	525	1,350	157.14%

source: Fundamental/FDT

## Head Office

### PT INDO PREMIER SEKURITAS

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

#### INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period  
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period  
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

#### ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

#### DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.